

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Ruang lingkup penelitian

Pada penelitian ini mencakup bidang Ilmu Kedokteran Gigi dan Ilmu Kedokteran Jiwa.

3.2 Tempat dan waktu penelitian

3.2.1 Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Nasional Diponegoro Semarang dan klinik gigi jejaringnya.

3.2.2 Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Februari 2016 hingga jumlah sampel terpenuhi.

3.3 Jenis dan rancangan penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimental klinis dengan *non-randomized post test only control group design*.

3.4 Populasi dan sampel

3.4.1 Populasi target

Populasi target pada penelitian ini adalah pasien yang menjalani tindakan odontektomi dengan anestesi lokal di Semarang.

3.4.2 Populasi terjangkau

Populasi terjangkau pada penelitian ini adalah pasien yang menjalani odontektomi di Rumah Sakit Nasional Diponegoro Semarang dan klinik jejaring yang sudah ditentukan sebelumnya.

3.4.3 Sampel

Sampel penelitian ini adalah pasien odontektomi di Rumah Sakit Nasional Diponegoro kota Semarang dan klinik gigi jejaring yang memenuhi kriteria inklusi sebagai subjek penelitian.

3.4.3.1 Kriteria inklusi

- 1) Usia antara 18-50 tahun.
- 2) Sehat secara fisik dan mental.
- 3) Tidak memiliki gangguan pendengaran.
- 4) Tidak mendapat anestesi umum.
- 5) Bersedia berpartisipasi dalam penelitian dengan menandatangani *informed consent*.
- 6) Tidak menggunakan obat anti-depresan, anti-psikotik, atau anti-ansietas

3.4.3.2 Kriteria eksklusi

- 1). Pasien memutuskan berhenti saat penelitian berlangsung.
- 2). Mengalami kedaruratan medis seperti syok dan hilang kesadaran saat prosedur dilaksanakan.

3.4.4 Cara sampling

Pengambilan sampel dilakukan secara *consecutive sampling*. Semua subjek yang datang dan memenuhi kriteria inklusi dimasukkan sebagai subjek penelitian sampai jumlah sampel penelitian terpenuhi.

3.4.5 Besar sampel

Besar sampel dihitung menggunakan rumus besar sampel untuk uji hipotesis terhadap rerata dua populasi independen sebagai berikut:

$$n_1 = n_2 = 2 \left(\frac{(Z_\alpha + Z_\beta)S}{X_1 - X_2} \right)^2$$

Keterangan :

$$Z_\alpha = 1,96 \quad (\alpha = 0,05)$$

$$Z_\beta = 0,842 \quad (\beta = 0,2)$$

S_d = simpangan baku

$X_1 - X_2$ = selisih minimal rerata yang dianggap bermakna

Setelah nilai-nilai tersebut dimasukkan ke dalam rumus maka didapatkan :

$$n_1 = n_2 = 2 \left(\frac{(Z_\alpha + Z_\beta)S}{X_1 - X_2} \right)^2$$

$$\begin{aligned} &= 2 \left(\frac{(1,96 + 0,842)3,26}{50,63 - 47,37} \right)^2 \\ &= 2 \left(\frac{2,802 \cdot 3,26}{3,26} \right)^2 \\ &= 15,70 \approx 16 \text{ sampel} \end{aligned}$$

Pada besar sampel didapatkan jumlah satu kelompok 16 sampel, karena penelitian ini dibutuhkan dua kelompok, maka dibutuhkan 16 sampel untuk kelompok perlakuan dan 16 sampel untuk kelompok kontrol, dengan total 32 sampel.

3.5 Variabel penelitian

3.5.1 Variabel bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah musik klasik Mozart.

3.5.2 Variabel terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah tingkat kecemasan.

3.6 Definisi operasional variabel dan skala pengukuran

Tabel 2. Definisi operasional dan skala pengukuran

NO	Variabel	Definisi	Skala
1	Kecemasan	Kecemasan merupakan perasaan yang tidak menyenangkan, tidak enak, khawatir dan gelisah. Pada penelitian ini kecemasan akan diukur menggunakan <i>Zung Self-Rating Anxiety Scale</i> Normal = 20-44 Ringan/sedang = 45-59 Berat/parah = 60-74 Ekstrim = 75-80	Interval
2	Musik klasik	Musik klasik memiliki kesan dan dampak psikofisik yang relatif sama, seperti menimbulkan kesan relaks, santai, cenderung membuat detak nadi bersifat konstan, memberikan dampak menenangkan, dan menurunkan stress. Musik klasik Mozart Symphony No.40 in G minor, K. 550 akan diberikan lima menit sebelum anestesi lokal diberikan melalui media <i>headphone</i> sampai dengan tindakan dinyatakan selesai oleh DPJP.	Nominal

3.7 Cara pengumpulan data

3.7.1 Bahan

Bahan penelitian berupa musik klasik Mozart *Symphony No.40 in G minor, K. 550*.

3.7.2 Alat

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1). *Headphone*
- 2). *Music player*

- 3). Lembar kuesioner untuk mengukur tingkat *Zung Self-Rating Anxiety Scale*. Kuesioner ini terdiri dari 20 item. Peneliti tidak melakukan uji validitas dan reliabilitas karena kuesioner yang digunakan diadopsi dari kuesioner buku yang memiliki konsistensi internal (*alpha crounbach* 0,85) dan koefisien reliabilitas total 0,79.

3.7.3 Jenis data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer yang berasal dari pengisian kuisisioner oleh responden, yaitu kuesioner *Zung Self-Rating Anxiety Scale* untuk mengetahui tingkat kecemasan.

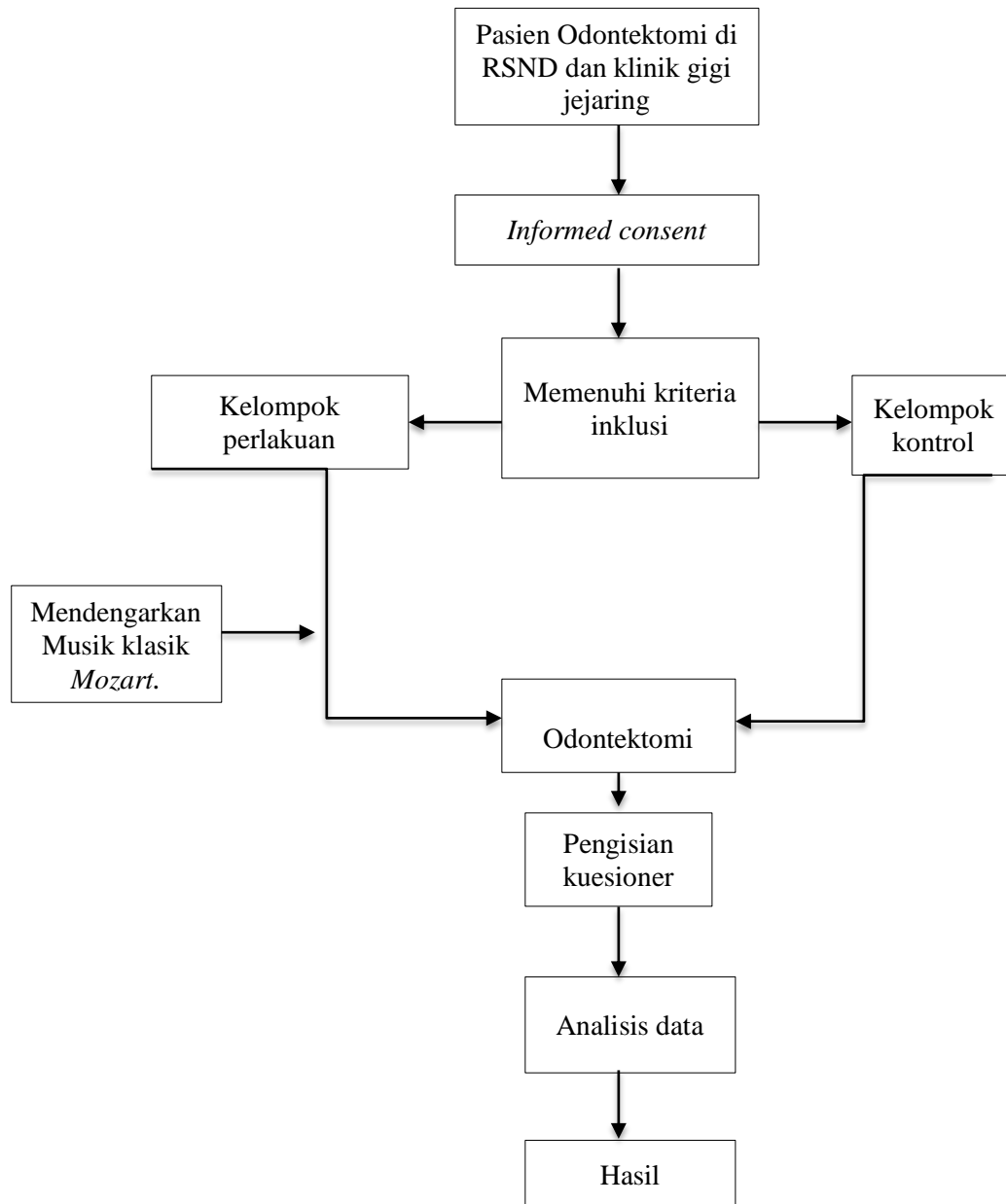
3.7.4 Cara Kerja

Pasien yang memenuhi kriteria inklusi dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. Keduanya diberi penjelasan tentang tujuan penelitian, jalannya penelitian intervensi serta cara mengisi kuesioner dengan melakukan sosialisasi. Lima menit sebelum pasien diberi anestesi lokal saat prosedur odontektomi, pasien pada kelompok perlakuan diperdengarkan musik klasik Mozart melalui media *headphone* sampai operasi dinyatakan selesai. Pasien diminta untuk rileks dan memusatkan perhatian pada musik yang diputar.

Pada kelompok kontrol, subjek menjalani prosedur odontektomi seperti biasa tanpa diberi intervensi. Setelah selesai tindakan odontektomi, pasien dari kedua kelompok diberi kuesioner dari peneliti untuk melihat pengaruh pemberian musik terhadap tingkat kecemasan

pasien. Setelah pengisian kuesioner oleh pasien, setiap jawaban yang tertera diberi nilai dan jumlahnya akan dikelompokkan sesuai dengan kategori penilaian, data dikumpulkan kepada peneliti lalu peneliti menganalisis data yang sudah terkumpul.

3.8 Alur penelitian



Gambar 6. Alur penelitian

3.9 Analisis Data

Data yang diperoleh akan dilakukan uji normalitas dengan menggunakan uji *Saphiro Wilk* untuk melihat sebaran distribusi data, serta uji homogenitas dengan menggunakan uji *Lavene's test* untuk mengetahui varians data. Apabila didapatkan distribusi data normal, dilakukan uji t tidak berpasangan untuk menganalisis perbedaan antar kelompok. Apabila distribusi data tidak normal, dilakukan uji non parametric *Mann Whitney*. H_0 ditolak apabila didapatkan nilai derajat kemaknaan adalah $p < 0,05$, pada interval kepercayaan 95%. Pengolahan data dilakukan menggunakan aplikasi *SPSS for Windows*.

3.10 Etika penelitian

Ethical clearance diperoleh dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang atau RSUP Dr. Kariadi Semarang. Peneliti meminta izin melakukan penelitian kepada pasien yang memenuhi kriteria inklusi dengan memberikan penjelasan mengenai maksud, tujuan dan manfaat dari penelitian. Pasien berhak menolak untuk diikutsertakan dalam penelitian tanpa konsekuensi apapun dan tetap mendapat pelayanan kesehatan yang sesuai protap untuk penyakit yang dideritanya. Pasien yang bersedia diikutsertakan, diminta kesediaannya menandatangani *informed consent*. Pasien sebagai subyek penelitian berhak untuk keluar dari penelitian sesuai dengan keinginannya. Identitas subyek penelitian akan dijaga kerahasiaannya dan tidak akan

disebarluaskan tanpa sepengetahuan subyek. Biaya penelitian juga akan ditanggung seluruhnya oleh peneliti.

3.11 Jadwal peneltian

Tabel 3. Jadwal penelitian

NO	Kegiatan	Bulan ke-								
		2015		2016						
		11	12	1	2	3	4	5	6	
1	Pembuatan proposal	■								
2	Seminar proposal				■					
4	Revisi proposal				■					
5	Pelaksanaan penelitian				■	■	■	■	■	■
6	Analisis dan pengolahan									■
	Penulisan laporan									■
7	Seminar hasil penelitian									■
8	Revisi hasil									■

Keterangan:

■ : Waktu pelaksanaan